

## KEUTAMAAN KATA MAAF DAN SIKAP SALING MEMAAFKAN

Oleh : Lintang Chulafa Haiunday

Pembimbing : Silva Ahza

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### Abstrak

Sudah menjadi kodrat sebagai manusia tidak terlepas dari kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam perbuatan. Namun demikian manusia diciptakan juga dibekali dengan sifat-sifat untuk memperbaiki kesalahannya. Salah satu sifat yang dianjurkan untuk kita miliki adalah sifat pemaaf. Sifat pemaaf merupakan sifat yang mulia, karena tidak semua manusia dapat berbesar hati dengan mudah untuk memaafkan kesalahan orang lain.

Memang tidak enak jika seseorang telah melakukan suatu kesalahan, terlebih tidak meminta maaf kepada korban. Namun acap kali juga banyak orang yang sudah meminta maaf kepada seseorang namun tidak bisa dimaafkan. Bahkan terkadang orang yang dimintai maaf telah memaafkan, namun orang tersebut dalam hati tidak ikhlas, akibatnya tentu maaf itu akan terasa hampa bagai tak terucap.

Namun demikian, proses pemaafan sulit dilakukan oleh satu pihak. Individu tidak mungkin mengharapkan hanya salah satu pihak saja yang aktif meminta maaf ataupun memberi maaf. Proses maaf- memaafkan juga tidak dapat dilakukan tanpa intensi, di satu pihak yang bersalah secara mudah memohon maaf di lain pihak yang tersakiti sekedar mengiyakan saja lalu komunikasi terhenti sampai di situ. Kondisi ini menimbulkan kesan seolah-olah peristiwa itu berlalu tanpa makna. Namun terkadang masih terdapat api dalam sekam yang pada suatu saat tertentu akan menimbulkan letupan kekecewaan dan sakit hati ketika interaksi mereka menghadapi masalah lain

kata kunci: pemaaf, kesalahan, sifat

### Latar Belakang

Hal-hal yang tidak disadari semua orang dalam pergaulan dengan sesama adalah melakukan sesuatu, baik secara lisan maupun perbuatan yang tidak disadarinya telah melukai hati atau perasaan orang lain meskipun hal tersebut dilakukan dengan tidak kesengajaan. Tapi kalau hal tersebut dibiarkan akan berakibat buruk terhadap hubungan antar individu yang bersangkutan. Untuk itu ketika merasa ada yang melukai hati dan perasaan kita maka sebaiknya kita tidak langsung marah terhadapnya, tetapi cari kebenarannya dahulu agar sikap yang akan kita ambil jangan sampai salah

sehingga merugikan diri kita sendiri, dan kalau hal tersebut dibiarkan akan merusak hati kita menjadi seorang yang pendendam dan berfikiran negatif. Bahwa Pemaafan adalah sebuah karakter dalam diri manusia yang secara kuat mengekspresikan kecenderungan untuk memahami kesalahan orang lain, menghindari balas dendam, selalu memelihara hubungan baik dengan sesama, dan menciptakan kedamaian dan keselamatan bagi semua. Pemaafan dalam konsep Islam sangat dominan dipengaruhi oleh faktor keberagamaan (religiusitas). Hal ini karena, bagi seorang Muslim, agama adalah inspirasi utama dan sumber ajaran kebaikan yang harus diartikulasikan dalam

kehidupan nyata demi kemaslahatan dan kerahmatan alam semesta.

Penyebab utama seseorang untuk balas dendam adalah karena dianggapnya

mendapatkan keuntungan praktis dan segi material dari orang tersebut. Ketika

seseorang menyakiti orang lain, seakan-akan berhutang kepada orang yang

disakitinya. Jika memaafkan berarti meniadakan hutang tersebut, dan dapat

dilakukan jika pihak yang menyakiti sudah melakukan sesuatu yang

menguntungkan pihak yang telah disakitinya. Penghilangan hutang tersebut juga

dapat dilakukan dengan melakukan balas dendam. Dianggapnya balas dendam

dapat mendatangkan kepuasan atas dicapainya keadilan atau keseimbangan.<sup>39</sup>

Meski begitu, sikap memaafkan kesalahan merupakan suatu hal yang penting.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi objek penelitian kali ini adalah :

1. Gengsi untuk meminta maaf
2. Zaman sekarang jika ada yang berbuat salah dengan kita, cukup kita nasehati atau biarkan saja, tapi sekarang orang malah iku marah

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada mini riset ini adalah:

1. Menghilangkan sifat kegengsian untuk meminta maaf

2. Tidak ikut marah dan bersikap dewasa ketika ada yang menyakiti hati kita.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tentang "Keutamaan Kata Maaf dan Sikap Saling Memaafkan" ini menggunakan metode penelitian Studi Pustaka yaitu dengan mencari referensi dari artikel penelitian dan situs website yang dapat dipercaya.

#### **\* Kajian Pustaka**

Penulis mendapatkan hasil bahwa jika individu mengalami suatu kejadian yang ikhlas akan membantu individu memaafkan perlakuan tidak menyenangkan atau

perlakuan tidak adil dari orang lain.

Kedua, orang terjebak menyimpan emosi negatif sehingga semakin hari

semakin membesar karena hanya disimpan tanpa diungkapkan. Padahal,

sebagaimana diungkapkan Pennebaker (Nashori, 2011) tidak adanya

pengungkapan diri akan memperbesar emosi negatif yang ada dalam diri

seseorang. Akibat serius dari penyimpanan emosi negatif yang bertumpuk dan

membesar adalah munculnya perilaku agresif yang tak diduga-duga dari individu

tersebut.

Allemand, dkk (Untari, 2014) mengemukakan bahwa sebuah keinginan untuk memaafkan, memberikan kesempatan baru untuk meninggalkan kesalahan di masa lalu dan membuat sebuah awal yang baru untuk dapat membina hubungan dan membangun individu serta interpersonal, yang mungkin memiliki dampak positif pada kepuasan hubungan. menyedihkan atau memiliki suatu masalah, maka individu tidak dapat langsung untuk memaafkan. Namun ketika individu tersebut melihat perspektif dari orang yang melakukan kesalahan maka individu akan memberikan rasa kasihan terhadap orang tersebut dan mereka mencoba untuk memaafkan. Ketika individu memaafkan maka konflik ataupun kejadian yang menyedihkan antara individu dengan individu lainnya dapat terselesaikan dengan mudah tanpa membutuhkan waktu yang panjang. (Jamal (2009)) menjelaskan bahwa di dalam Islam pemaafan juga terkait dengan keikhlasan, keridhoan dan ketawakkal-an seorang dengan apa yang telah terjadi. Pemaafan juga merupakan kesediaan hati untuk menerima kesalahan masa lalu dan siap menatap ke masa yang akan datang lebih baik lagi. Memaafkan berarti keinginan untuk hidup dengan tanpa menengok ke

belakang dan memupus kenangan saat kebencian dan dendam pernah membara. Pemaafan adalah sebuah proses yang mengubah sesuatu dari seseorang individu. Proses yang diubah tersebut terkait dengan emosi-emosi negatif yang dimiliki seseorang.

### **Pembahasan**

Apabila dia memaafkan, maka Allah akan memuliakannya, dan ini telah dikabarkan Rasulullah SAW. Beliau bersabda, ‘Tidaklah seseorang memaafkan kecuali Allah akan menambah kemuliaannya.’ (HR Muslim no 2588).”tatkala seseorang memaafkan dan mengalah maka secara lahir menunjukkan bahwa orang tersebut adalah lemah dan tidak memiliki kekuatan, akan tetapi Nabi SAW mengatakan bahwa barang siapa yang memaafkan atau mengalah maka Allah akan tambah kemuliaannya. Intinya adalah bagaimana seseorang melakukan semua itu ikhlas karena Allah semata oleh karenanya jika seseorang memaafkan, maka hendaknya dia yakin bahwa dia akan diangkat derajatnya dan bertambah kemuliaannya sebagaimana perkataan Nabi SAW.

### **Simpulan**

Manusia memang tempatnya salah jadi kita harus ringan tangan untuk memaafkan kesalahan satu sama lain karena Allah menyukai hambanya yang ringan tangan untuk bermaafan terlebih dahulu padahal ia tidak salah entah itu meminta maaf melalui perkataan maupun perbuatan. Karena mengalah bukan berarti kalah.

### **Daftar Pustaka**

Khasan Moh Jurnal at - Taqaddum 9 (1), 64-94,2017

39 Frans Magnis Suseno, Etika Dasar: Masalah Pokok Filsafat Moral (Yogyakarta:

Kanisius, 1991), 14.

pemaafan (McCullough, 2006).

<https://www.republika.co.id/berita/q4ybby320/keutamaan-memaafkan-orang-lain-allah-swt-muliakan-pemaaf>

HR.Muslim no 2588